

**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP PADA INDUSTRI
RUMAH TANGGA MOSHIMOSHI CAKE
DI SAMARINDA**

**Fitria abbas
Fakultas Ekonomi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.
Fitria.abbas1991@yahoo.co.id**

ABSTRACT

The domestic industry is basically for profit (profit), to support its business activities, the company needs to think about the investment policies, thus one of the factors that affect customer requirements for products of goods and services as well as provide satisfaction and efficiency are the fixed asset investment.

Issues to be discussed is "Is Fixed Assets Investment (oven) At Home Industry Moshimoshi Cake in Samarinda Worth? '.

The purpose of this study to determine viable or not Fixed Assets Investment (oven) At Home Industry Moshimoshi Cake in Samarinda.

Basic theory used is financial management, financial reporting, fixed assets, depreciation, particularly investment theory using the data of 2010, 2011, and 2012, investment was determined using the Payback Period and Net Present Value (NPV) as an analytical tool.

Formulated the hypothesis that the author is: "fixed asset investment (oven) in the domestic industry Moshimoshi Cake feasible".

The results of efforts Household Industrial Moshimoshi Cake using

acceptable payback period analysis to speed time return the funds 1 month 3 days, and the analysis of the Net Present Value (NPV) may be accepted at Rp. 276 319 598.

Based on the analysis and discussion, the conclusions of this study are as follows:

Using the Payback Period, then known investment is acceptable to speed the return of funds is time 1 month 3 days and the Net Present Value (NPV) investment of Rp acceptable. 276 319 598.

Thus the hypothesis put forward previously stated that the fixed asset investment (oven) at home industry Moshimoshi Cake feasible ". accepted.

Keywords: Feasibility Analysis, Investments and Fixed Assets.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan-perusahaan swasta didirikan sebagian besar untuk mencari laba sebesar-besarnya, banyak cara yang di tempuh perusahaan agar laba yang di peroleh maksimal, salah satu dengan investasi, misalnya dengan pembelian mesin-mesin baru, mendirikan pabrik atau cabang baru, dan penambahan stok barang, tapi terkadang seiring perkembangan zaman

dimana harga-harga barang kebutuhan sehari-hari meningkat, perusahaan dengan sendirinya menaikkan biaya-biaya yang bersangkutan.

Krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan-perusahaan kecil maupun besar mengalami *deficit* yang cukup besar sehingga tidak memungkinkan lagi perusahaan tersebut menjalankan usaha kembalinya, tetapi tidak sedikit pula perusahaan yang masih bertahan. Sering dengan perkembangan zaman banyak berdiri jenis-jenis usaha baik usaha dalam bidang jasa, perdagangan dan industri, salah satu industri rumah tangga.

Industri rumah tangga ini pada dasarnya bertujuan untuk mencari laba (keuntungan), untuk menunjang kegiatan usahanya maka perusahaan perlu memikirkan kebijakan dalam investasi, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan pelanggan akan produk barang dan jasa serta memberikan kepuasan dan keefisienan adalah investasi aktiva tetap.

Industri rumah tangga ini peralatannya kurang lengkap. Produksi sangat lambat di karenakan dalam memanggang kue masih menggunakan oven tradisional, satu oven berisi satu loyang kue. Usaha ini menggunakan delapan oven tradisional. Usaha industri ini ingin menginvestasikan oven pemanggang kue skala industri yang dalam sekali memanggang dapat memanggang dua puluh loyang kue agar lebih cepat dalam bekerja.

II. PERMASALAHAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengemukakan permasalahan yang akan dibahas yaitu “Apakah Investasi Aktiva Tetap (oven) Pada Industri

Rumah Tangga Moshimoshi Cake di Samarinda Layak ?”.

III. DASAR TEORI

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen

Menurut Manullang (2008 : 3),

Istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan ketiga manajemen sebagai seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu. Menurut pengertian manajemen yang pertama serta kenyataan bahwa manajemen itu adalah ilmu sekaligus seni, maka manajemen dapat diberi definisi sebagai “manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusutan, pengaruh dan pengawasan sumber daya dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.”

Menurut James, yang dikutip oleh Kasmir (2010 : 5), mendefinisikan Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Menurut James, yang dikutip oleh Kasmir (2010 : 5), Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan manajemen keuangan adalah berkegiatan di sekitar :

1. Bagaimana memperoleh dana untuk membiaya, usaha.
2. Bagaimana mengelola dana tersebut sehingga

tujuan tersebut tercapai.

3. Bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki secara *efisien* dan *efektif*.

b. Tujuan Manajemen

Menurut Hasibuan (2005 : 17), Tujuan manajemen pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan individu adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya berupa materi dan *non* materi dari hasil kerjanya. Tujuan organisasi adalah laba (*business organization*) atau pelayanan/pengabdian (*public organization*) melalui proses manajemen itu.

Apakah pengertian tujuan (*objectives*) sama dengan sasaran (*goals*)? Pengertian atau tujuan (*objectives*) dengan sasaran (*goals*) mempunyai perbedaan yang gradul saja. Tujuan maknanya hasil yang umum (*generasil*), sedangkan sasaran berarti yang khusus (*spesialis*). Tujuan adalah hasil yang diinginkan yang melukiskan skop yang jelas, serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang manajer (G.R.Terry). jadi mencakup empat pokok yaitu : 1. Tujuan ; 2. Skop ; 3. Kepastian ; dan 4. Arah.

Menurut Kasmir (2010 : 13), manajemen keuangan memiliki tujuan melalui 2 pendekatan, yaitu :

1. *Profit risk approach*, dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengajar maksimalisasi *profit*, akan tetapi juga harus mempertimbangkan resiko yang harus dihadapi. Bukan tidak

mungkin harapan *profit* yang besar tidak tercapai akibat resiko yang dihadapi juga besar.

2. *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola *likuiditas* dan *profitabilitas* perusahaan. Dalam hal ini *likuiditas* manejer keuangan harus sanggup menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang udah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manejer keuangan juga dituntut untuk mampu *memanage* keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Manajer keuangan di tuntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencarian dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang, dari waktu ke waktu

c. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut Yayat Herujito (2006 : 17), Fungsi dalam hal ini adalah sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang di golongan dalam suatu

kelompok sehingga membentuk suatu kesatuan *administratif*.

Sebagaimana yang dikatakan Louis didalam bukunya "*The professional of Manajement*" manajemen adalah suatu jenis pekerjaan khusus yang menghendaki usaha mental dan fisik yang diperlukan untuk memimpin, merencana, penyusutan dan pengawasi.

Menurut Allen, Louis A., yang dikutip oleh Yayat Herujito (2006 : 17),

Pekerjaan manajer itu mencakup empat fungsi yaitu :

1. Pemimpin (*leading*);
2. Merencana (*planning*);
3. Menyusun (*organizing*);
4. Pengawasan dan peneliti (*controlling*), yaitu menentukan langkah-langkah yang baik.

Setiap manajer atau pemimpin harus menjalankan ke empat fungsi tersebut didalam organisasi sehingga hasilnya merupakan suatu keseluruhan yang sistematis.

Menurut Koontz Harold dan O'Donel Cyril yang dikutip oleh Yayat Herujito (2006 : 17), menyebutkan terdapat lima fungsi pokok dalam manajemen yaitu :

- (1) *Planning* ;
- (2) *Organizing* ;
- (3) *Staffing* ;
- (4) *Directing and leading* ;
- (5) *Controlling*.

Menurut Erni tisnawati sule dan kurniawan saefullah (2010 : 12), pada pelaksanaannya, fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan menurut tahapan tertentu dan sangat berbeda-beda jika didasarkan pada fungsi operasionalnya.

Secara operasional, fungsi perencanaan (*planning*) untuk sumber daya manusia akan sangat berbeda dengan fungsi perencanaan untuk sumber daya fisik/alam atau untuk keuangan. Dengan demikian juga berbeda jika dilihat pengorganisasiannya, pengarahannya, hingga pengawasan.

2. Bidang-bidang Manajemen

Tujuan manajemen menurut Hasibuan (2005 : 20) setiap unsur

manajemen ini berkembang menjadi bidang manajemen yang mempelajari lebih dalam peranannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Investasi

a. Pengertian Investasi

Menurut Kamaruddin ahmad (2004 : 1), Mendefinisikan bahwa. "Investasi berkaitan erat dengan pasar modal dan pasar uang. Aktiva keuangan dapat pula menunjukkan mata uang, tabungan di bank-bank aset lainnya. Seperti saham-saham dan obligasi yang sering disebut sekuritas.

b. Manfaat Investasi

Menurut Henry (2009 : 5), Dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik)
Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) seperti investasi dibidang *infrastruktur* (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar, dan seterusnya), investasi dibidang *konservasi* alam, investasi dibidang pengelolaan sampah, investasi dibidang teknologi, investasi dibidang penelitian dan pengembangan, investasi dibidang olah raga, investasi dibidang pertahanan dan keamanan serta investasi dibidang lainnya yang

- bermanfaat bagi masyarakat luas.
- b. Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu
- Investasi yang mendatangkan manfaat pada sekelompok masyarakat tertentu, dan lingkungan tertentu, seperti investasi dibidang keagamaan, membangun sarana keagamaan lainya, investasi pada lembaga pendidikan dan sumberdaya manusia, dibidang tertentu, investasi dibidang olahraga tertentu, investasi dibidang *infrastruktur* tertentu, serta investasi dibidang pengelolaan sampah dilingkungan tertentu, serta investasi dibidang lainya yang bermanfaat bagi masyarakat atau kelompok tertentu.
- c. Investasi yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga
- Investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga dalam rangka memenuhi bentuk dan keinginannya di masa datang, seperti investasi untuk perumahan pribadi

maupun keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi maupun keluarga, investasi dibidang keagamaan, investasi untuk usaha (mendapat penghasilan), serta investasi di bidang lainya yang bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga.

c. Investasi Menurut Jenis

Menurut Henry (2009:10), menurut jenisnya investasi dapat dikelompokkan menjadi investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*), dengan uraian sebagai berikut :

- a. Investasi langsung (*direct investment*)
- Investasi langsung adalah investasi pada *assets* atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis).
- b. Investasi tidak langsung (*indirect investment*)
- Investasi tidak langsung adalah investasi yang bukan pada *assets* atau faktor produksi, tetapi pada *assets* keuangan (*financial assets*), seperti deposito, investasi pada surat berharga (*sekuritas*), seperti saham dan *obligasi*, CP

(*commercial paper*),
reskasa dana dan
sebagainya.

d. Investasi Menurut Karakteristiknya

Menurut Henry (2009:12), bila dilihat dari karakteristiknya investasi dapat di kelompokkan sebagai berikut :

1. Investasi publik (*public investment*)
2. Investasi swasta (*private investment*)
3. Kerjasama investasi pemerintah dan swasta (*public-private partnership*)
4. Investasi kerjasama antara negara (*state partnership investment*)

e. Sumber Resiko Investasi

Menurut Kamaruddin (2004 : 4), Seseorang dalam melakukan investasi cenderung untuk menghindari dari kemungkinan menanggung resiko, tetapi tidak ada seorang pun yang terbebas dari resiko.

Timbulnya resiko investasi bersumber dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi bersamaan atau hanya muncul dari salah satu saja.

Menurut Kamaruddin (2004 : 4), Resiko yang dimaksud antara lain :

1. Resiko tingkat bunga, terutama jika terjadi kenaikan.
2. Resiko daya beli, disebabkan inflasi.
3. Resiko pasar *bear* dan *bull*, tren pasar turun atau naik.
4. Resiko manajemen kesalahan/kekeliruan dalam pengelolaan.

5. Resiko kegagalan keuangan perusahaan kearah kepailitan.

6. Resiko *likuiditas*, kesulitan pencairan/pelepasan aktiva.

7. Resiko penarikan, kemungkinan pembelian kembali aset/surat berharga oleh *emiten*.

8. Resiko konversi, keharusan penukaran atau aktiva.

9. Resiko politik, baik internasional maupun nasional.

10. Resiko industri, munculnya pesaing produk *homogeny*.

f. Proses Investasi

Menurut Kamaruddin Ahmad (2004 : 8), Analisis investasi secara tradisional jika ingin melakukan investasi atau *sikuritas*, dasarnya adalah proyeksi dari harga dan *deviden sekuritas* tersebut.

g. Fungsi Manajemen Investasi

Menurut William, Gorden, dan Jeffery (2006 : 307). Ada lima langkah untuk membuat keputusan investasi.

Langkah-langkah ini dapat dipandang sebagai fungsi manajemen investasi dan harus dilakukan untuk setiap *klien* yang uangnya dimanajemeni.

Menurut William, Gorden, dan Jeffery (2006 : 307). Langkah-langkah tersebut adalah :

1. Menentukan kebijakan investasi.
Memngidentifikasi tujuan investasi *klien*,

terutama sikapnya terhadap *trade-off* antara *ekspektasi return* dan resiko.

2. Melakukan analisis sekuritas, meneliti sekuritas individual atau kelompok sekuritas untuk mengidentifikasi *sekuritas yang mispriced*.
3. Membentuk *portofolio*, Mengidentifikasi *sekuritas* tertentu (yang akan di investasikan) beserta proposal modal yang akan di investasikan untuk setiap sekuritas.
4. Merevisi *portofolio*, menentukan sekuritas *portofolio* kini, yang mana yang akan dijual dan disekuritas yang mana yang akan dibeli sebagai penggantinya.
5. Mengevaluasi kinerja *portofolio*. Menentukan kinerja *portofolio* yang sesungguhnya baik resiko dan *return*-nya dan membandingkannya dengan kinerja *portofolio* acuan yang tepat (*an appropriate "benchmark" portofolio*).

h. Perencanaan Investasi

Menurut Mohamad Muslich (2003 : 152) sebelum suatu perusahaan merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi yang

dilakukan, terlebih dahulu harus tersedia kesempatan investasi.

i. Study Kelayakan Investasi

Menurut Henry (2009 : 30), Kelayakan Investasi yang dimaksudkan adalah kelayakan investasi yang dilakukan oleh publik maupun swasta.

j. Kreteria Penilaian Investasi

Menurut Yacob Ibrahim (2003 : 141), Membahas mengenai perhitungan Kreteria investasi yang erat hubungannya dengan *studi* kelayakan bisnis.

1)

etode *Payback Period*

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad (2000:208), Metode ini mencoba mengukur seberapa cepat investasi bisa kembali. Karena itu satuan hasilnya bukan persentasenya, tapi suatu waktu (bulan, tahun, dan sebagainya).

Kalau priode *payback* ini lebih pendek daripada yang diisyaratkan. Maka proyek dikatakan menguntungkan, sedangkan kalau lebih lama proyek ditolak.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2012 :147), Rumus *Payback Period* :

$$PBP = \frac{\text{Capital Outlays}}{\text{Proceeds}} \times 1 \text{ tahun}$$

2)

etode *Net Present Value*

Menurut mohamad Muslich (2003:154),

Mempergunakan metode *Net Present Value*, perusahaan harus mendiskontokan *cash flow* yang dihasilkan oleh

proyek dengan suatu tingkat diskonto tertentu dan kemudian mengurangi dengan nilai investasi awal. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah *Net Present Value* atau NPV.

Menurut Riyanto (2001 :126), Rumus *net present value* :

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{At}{(1+k)^t}$$

PV dari “proceeds” = discount rate x proceeds = Rp. xxx

PV dari “outlays” = = Rp.xxx

NPV = = Rp. xxx

3) Metode “Average Rate of Return”

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad (2000:207). Metode ini mengukur berapa tingkat keuangan rata-rata yang diperoleh dari suatu investasi.

4) Metode *Internal Rate of Return*

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad (2000 : 210), Metode ini menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang permintaan-permintaan kas bersih dimasa-masa yang akan datang.

5) Metode *Profitability Index*

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad (2000: 210). Metode ini menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa akan datang dengan nilai sekarang investasi.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Mery yang dikutip oleh Munawir (2007: 5), laporan keuangan adalah “dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir priode untuk suatu perusahaan.

Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi suatu kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar *surplus* atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2007 : 77), antara lain:

1. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pengguna potensial lainnya dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis.
2. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna potensial lainnya yang membantu menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian proses penerimaan kas dari dividen atau bunga dan pendapatan dari penjualan, penebusan,

atau jatuh tempo sekuritas, dan pinjaman. Menaksir aliran kas masuk (*future cash flow*) pada perusahaan.

3. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya.

c. Bentuk Laporan Keuangan

1) Laporan Rugi Laba

Menurut Munawir, (2007 : 26), seperti diketahui laporan rugi laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

2) Laporan Perubahan Modal

Menurut Darsono (2005 : 6) adalah laporan ini berisi informasi tentang perubahan modal pemilik selama satu periode yang dihasilkan dari jumlah debet dan jumlah kredit kelompok modal.

3) Laporan Neraca

Menurut Munawir (2007 : 13)

“Neraca adalah laporan sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku di tutup dan ditentukan sisanya suatu akhir tahun *fisikal* atau

kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*”.

d. Aktiva tetap

1. Pengertian Aktiva Tetap

Menurut Wibowo, Abubakar (2008 : 160), Aktiva tetap (*fixed assets*) merupakan sumberdaya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi) perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual belikan.

Menurut Wibowo, Abubakar (2008 : 160), Secara umum ciri aktiva tetap adalah sebagai berikut :

1. Usia manfaat lebih dari setahun,
2. Diperoleh dan digunakan untuk operasi perusahaan,
3. Bersifat permanen, dan
4. Tidak dimaksudkan untuk di jual belikan.

2. Pengertian Penyusutan atau Depresiasi

Menurut Soemarsono (2005 : 25), Ada dua faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan. Dua faktor itu adalah nilai aktiva tetap yang digunakan dalam perhitungan penyusutan (dasar penyusutan) dan taksiran manfaat.

3. Metode Depresiasi

Penyusutan yang terjadi dalam suatu periode hanya akan terjadi beban pada periode yang bersangkutan. Adapun metode-metode yang dapat dipakai untuk melakukan perhitungan beban penyusutan adalah :

- a) **Metode garis lurus (*straight line method*)**

Menurut Muhammad gade dan Said khaerul (2005 : 131), Metode ini biasanya dipakai untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetap seperti gedung.

Beban penyusutan dalam metode ini aktiva priode sama besarnya yang diperoleh dengan cara harga peroleh aktiva tetap uang bersangkutan dikurangi dengan nilai sisa kemudian dibagi dengan masa manfaat.

b) Metode saldo menurun

Menurut Soemarsono (2005 : 26), Metode menurun menganggap bahwa beban penyusutan akan merata sepanjang umur aktiva tetap. Dalam metode saldo menurun, beban penyusutan makin menurun dari tahun ke tahun.

c) Metode jumlah angka tahun

Menurut Soemarsono (2005 : 28), Metode jumlah angka tahun akan menghasilkan jadwal penyusutan yang sama dengan metode saldo menurun. Jumlah penyusutan akan makin menurun dari tahun ke tahun.

Tetapi cara perhitungan penyusutan berbeda dengan metode saldo menurun. Dasar penyusutan pada metode jumlah angka tahun adalah harga perolehan dikurangi nilai sisa, bukan nilai buku seperti dalam metode saldo menurun.

Tarif penyusutan dalam metode ini akan berupa suatu bilangan pecahan yang makin lama makin kecil. Pembilangnya dalam pecahan adalah angka-angka tahun yang ada selama masa manfaat aktiva tetap. Jadi, apabila suatu aktiva tetap ditaksir berumur lima tahun, maka angka-angka tahun yang ada adalah 1, 2, 3, 4, dan 5.

d) Metode hasil produksi

Menurut Muhammad gade dan Said khaerul (2005 : 133),

Dalam metode ini masa manfaat aktiva ditaksir berdasarkan satuan unit hasil produksi, sehingga beban penyusutan tiap priode akan berbeda-beda tergantung dari jumlah unit produksi yang dihasilkan. Dasar teori yang digunakan adalah bahwa suatu aktiva itu dimiliki untuk menghasilkan produk, misalnya seperti mesin pada pabrik.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Industri Rumah Tangga Moshimoshi Cake di samarinda, Penelitian dalam laporan ini adalah terbatas hanya pada industri Rumah Tangga saja, agar dapat terjangkau dalam penulisan laporan. Maka hanya mengangkat masalah yang berhubungan dengan aktiva tetap (peralatan) nya saja. pengumpulan data denga cara *Library Research* dan *Field Work Research*. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan investasi aktiva tetap adalah *Payback Period* dan *net present value* (NPV).

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari usaha Industri Rumah Tangga Moshimoshi Cake dengan menggunakan analisis *Payback period* dapat diterima dengan waktu kecepatan kembalinya dana 1 bulan 3 hari, dan analisis *Net Present Value* (NPV) dapat diterima sebesar Rp. 276.319.598.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis buat dalam perhitungan penilaian investasi oven skala industri pada industri rumah tangga Moshimoshi Cake dengan menggunakan perhitungan *Payback Period*, dapat dilakukan perhitungan dengan membagi “Capital Outlays” dengan “Proceeds” dan mengalihkan 1 bulan. Dari perhitungan yang penulis lakukan *Payback Period*nya bernilai positif yaitu 1 bulan 3 hari, maka dengan menggunakan *Payback Period* di nyatakan diterima.

Setelah hasil dari hasil *Payback Period* dinyatakan di terima barulah melanjutkan ke *Net Present Value* (NPV).

Net Present Value (NPV) dengan menggunakan discount rate 24 % berdasarkan yang ada, dapat dilakukan perhitungan dengan mengurangi “PV dari Proceeds” dengan “PV dari Outlays. Dari perhitungan yang penulis lakukan NPVnya bernilai positif sebar Rp. 276.319.598 maka kelayakan investasi pada industri rumah tangga layak dilaksanakan.

Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya menyatakan bahwa kelayakan investasi aktiva tetap pada industri rumah tangga Moshimoshi Cake layak dilaksanakan diterima.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang penulis lakukan pada bab pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu dengan menggunakan metode *Payback Period*, maka diketahui investasi ini dapat diterima dengan waktu kecepatan kembalinya

dana adalah 1 bulan 3 hari dan *Net Present Value* (NPV) investasi dapat diterima sebesar Rp. 276.319.598

Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya menyatakan bahwa kelayakan investasi aktiva tetap pada industri rumah tangga Moshimoshi Cake layak dilaksanakan diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka saran yang diajukan sebagai berikut:

Memperhatikan resiko investasi terhadap tingkat bunga, terutama jika terjadi kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Kamaruddin, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* : Edisi Revisi Cetakan kedua, Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Bodie, Kana, Marcus, 2009, *Investment* : Edisi enam Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Darsono, Ashari, 2005, *Laporan Keuangan* : Andi, Yogyakarta.
- [4] Erni, kurniawan, 2010 *Pengantar Manajemen* : Edisi pertama, Cetakan kelima, PT. Kencana, Jakarta.
- [5] Gade, Muhammad, Khaerul Said, 2005 *Akuntansi Keuangan Menengah I* : Edisi dua, PT. Kencana, Jakarta.
- [6] Harjito, Agus, Martino, *Manajemen Keuangan* : Edisi dua, Cetakan ke dua, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- [7] Hasibuan, Malayu 2005, *Manajemen Dasar-Dasar Pengertian dan Masalah* :

- Edisi Revisi, Cetakan keenam, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- [8] Henry, 2009, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Membangun Ekonomi Masyarakat* : Cetakan I, PT. Malta Printindo, Jakarta.
- [9] Herujito, Yayat, 2006, *Dasar-dasar Manajemen* PT. Grasindo, Jakarta.
- [10] Husna, Enny, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* : Cetakan keempat belas, Liberty, Jogjakarta.
- [11] Husnan Suad, Muhammad Suwarsono, 2000 *Study Kelayakan Proyek*: edisi ke empat penerbit, UPP AMP YKPN Jogjakarta.
- [12] Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan* : Cetakan kedua PT. Kencana Jakarta.
- [13] Keown, Arthur. William, David, 2008 *Manajemen Keuangan* : Edisi Bahasa Indonesia PT. Indeks, Jakarta.
- [14] Manullang, 2008, *Dasar-Dasar Manajemen* : Gajah Mada University, Jogjakarta.
- [15] Munawir, 2007, *Analisis Laporan Keuangan* : Penerbit Liberty, Jogjakarta.
- [16] Muslich, Mohamad, 2003 *Manajemen Keuangan Modern* : Cetakan kedua Penerbit PT.Grasindo, Jakarta.
- [17] Rianto, Bambang, 2001, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Ke-4, Cetakan Ke-7, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- [18] Soemarso, 2005 *Akuntansi Suatu Pengantar* : Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- [19] Soeparsono, 2009, *Analisis Forecasting Keputusan Manajemen* : Salemba empat, Jakarta.
- [20] Suradi, 2009, *Akuntansi Pengantar I*, Edisi pertama, Edisi kelima Penerbit PT.Garindo. Jogjakarta.
- [21] Wibowo, Abubakar, 2008. *Akunansi Keuangan Dasar I* : Edisi tiga cetakan kedelapan, PT. Grasindo, Jakarta.
- [22] William, Gordon, Jeffery 2006, *Investasi* : Edisi PT. Indeks, Cetakan PT. Inremasa, Prentice-Hakk inc, Jakarta.